

Lampiran: Permintaan Penjelasan atas Tanggapan Permintaan Penjelasan Laporan Keuangan PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk

1. Sehubungan dengan tanggapan Perseroan nomor 3b, agar dijelaskan usaha Perseroan untuk menurunkan saldo persediaan work in process sehingga Perseroan dapat melakukan penagihan atas pekerjaan tersebut.

Jawab : Usaha Perseroan untuk menurunkan saldo persediaan :

1. Menambah Tenaga kerja supaya dapat diselesaikan secepatnya
2. Menambah jam kerja untuk pekerjaan yang masih belum selesai dan tertunda karena pandemi, supaya dapat segera diselesaikan .
3. Memproses dokumen pelengkap untuk penagihan yang tertunda karena Pandemi.

2. Sehubungan dengan tanggapan Perseroan nomor 4b, agar dijelaskan:

a. Latar belakang yang mendasari Perseroan yakin bahwa hak atas tanah di Desa Dagang Kelambir, Tanjung Morawa, Deli Serdang dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut;

Jawab :

Latar belakang yang mendasari Perseroan yakin bahwa hak atas tanah di Desa Dagang Kelambir Tanjung Morawa, Deli Serdang dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut pada tanggal 16 Juni 2031, yaitu Perseroan masih memenuhi syarat sebagai pemegang hak guna bangunan atas tanah Perseroan yang berada di Desa Dagang Kelambir Tanjung Morawa, Deli Serdang dengan keterangan sebagai berikut :

- Perseroan akan mempergunakan tanah dengan baik sesuai tujuan atau peruntukkan pemberian hak tersebut;
- Perseroan akan memelihara tanah dan bangunan yang berada di atasnya serta akan menjaga kelestarian lingkungan hidup ;
- Perseroan berkomitmen untuk melakukan kewajibannya sebagaimana pemegang HGB sebagaimana diatur oleh peraturan ataupun ketentuan yang mengatur untuk itu. ( diatur dalam pasal 26 peraturan pemerintah Buno 40 tahun 1996 )

b. Terdapat perbedaan pernyataan pada Laporan Keuangan 31 Juli 2020 pada CaLK 11 mengenai aset tetap yang menyatakan bahwa tanggal terakhir atas Hak Guna Bangunan adalah 16 Juni 2021 sedangkan pada tanggapan Perseroan tanggal terakhir atas Hak Guna Bangunan adalah 16 Juni 2031.

Jawab :

Tanggal terakhir Hak Guna Bangunan yang benar adalah 16 Juni 2031 (terlampir Sertifikat atas tanah), Terdapat kesalahan pengetikan sbb :

yang tertera pada Lapoiran bulan Juli 2020 adalah 16 Juni 2021  
yang sebenarnya adalah 16 Juni 2031 (Sesuai dengan yang tertera di sertifikat)  
Kami mohon maaf atas kesalahan pengetikan di laporan keuangan bulan Juli 2020

3. Sehubungan dengan tanggapan Perseroan nomor 10a, Perseroan melakukan pembelian bahan baku karena tidak semua material yang tersedia dapat digunakan dikarenakan project boiler Perseroan bersifat customize. Atas bahan baku yang tidak dapat digunakan agar dijelaskan apakah terdapat penurunan nilai pada bahan baku yang tidak dapat digunakan tersebut.

Jawab :

Bahan Baku/material yang tersedia tidak dapat digunakan maksudnya material tersebut tidak dapat digunakan hanya pada saat sekarang (bukan sama sekali tidak dapat digunakan), tetapi jangka waktunya tidak lama, karena pesanan berikutnya mungkin bisa dipakai.

Karena stock material yang tersedia akan terpakai, karena dibeli sesuai dengan product dan type barang yang akan diproduksi. Hanya saja, pada saat ini pesanan customer ada beberapa yang harus menggunakan material yang tidak ada di bahan baku yang tersedia, atau karena pesanan untuk type tertentu lebih banyak, sehingga perlu dilakukan pembelian material yang sudah habis untuk memproduksi pesanan customer.

Contoh :

Material yang tersedia untuk memproduksi type A = 1 unit ,B = 1 unit dan C= 1 unit

Pesanan yang diterima dalam waktu dekat ini adalah type A = 2 unit, type B = 0 dan Type C = 2 unit.

Karena material yang tersedia untuk Type A dan C hanya 1 unit, maka Perseroan perlu membeli material untuk memproduksi 1 unit type A dan 1 unit type C.

Material type B masih tetap di simpan, menunggu pesanan berikutnya.

Oleh karena jangka waktu penyimpanan material tidak lama dan umumnya material tersebut tidak akan rusak karena disimpan , maka tidak ada penurunan nilai pada bahan baku

4. Sehubungan dengan tanggapan Perseroan nomor 11, agar dijelaskan:

a. Penjelasan atas terjadinya keterlambatan pembayaran ke pemasok sehingga meningkatkan saldo pinalti Perseroan;

Jawab :

Keterlambatan pembayaran ke pemasok karena keterlambatan pembayaran atas piutang Customer pada masa Pandemi, yang mana Perseroan yakin hal ini hanya pada awal timbulnya Pandemi, karena lock down atau PSBB di mana mana, sehingga mengganggu pergerakan semua bidang usaha, begitu juga dengan Customer Perseroan. Pembayaran dari Customer mulai lancar pada bulan Agustus 2020.

b. Usaha Perseroan untuk menurunkan beban lain-lain.

Jawab :

Usaha Perseroan untuk menurunkan beban lain lain :

- Pembayaran ke pemasok sesuai dengan waktu yang dijanjikan, untuk menghindari terjadinya penalty atas keterlambatan pembayaran.